

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kepemimpinan transformasional Kepala Desa Pungpungan dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat, dapat disimpulkan bahwa kepala desa telah mengimplementasikan empat dimensi utama kepemimpinan transformasional, yaitu *Idealized Influence*, *Inspirational Motivation*, *Intellectual Stimulation*, dan *Individualized Consideration*, secara efektif dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

Pada dimensi *Idealized Influence* (pengaruh ideal), Kepala Desa Pungpungan menunjukkan karakter kepemimpinan yang mampu menjadi teladan bagi masyarakat melalui penerapan prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangan desa, konsistensi dalam pelaksanaan program pembangunan, serta integritas yang tinggi dalam setiap pengambilan keputusan. Sikap yang jujur, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat telah membangun tingkat kepercayaan publik terhadap pemerintah desa. Kepercayaan tersebut tercermin dalam meningkatnya partisipasi masyarakat pada berbagai kegiatan pembangunan dan pemberdayaan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa.

Selanjutnya, pada dimensi *Inspirational Motivation* (motivasi inspiratif), Kepala Desa Pungpungan mampu mengomunikasikan visi pembangunan desa secara jelas, sistematis, dan berorientasi pada

keberlanjutan. Kemampuan tersebut mendorong tumbuhnya semangat kolektif, optimisme, serta rasa memiliki (*sense of belonging*) di kalangan masyarakat terhadap pembangunan desa. Melalui komunikasi yang efektif, masyarakat tidak hanya memahami arah kebijakan pembangunan, tetapi juga terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai program pemberdayaan, seperti pelatihan di bidang pertanian, pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dengan demikian, kepala desa berhasil membangun motivasi bersama dalam mewujudkan pembangunan desa yang lebih maju dan sejahtera.

Pada dimensi *Intellectual Stimulation* (stimulasi intelektual), Kepala Desa Pungpungan memberikan ruang kepada masyarakat untuk mengembangkan pemikiran yang kreatif, inovatif, dan solutif dalam menghadapi berbagai permasalahan desa. Upaya tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan pelatihan, pendampingan, serta forum diskusi yang memungkinkan masyarakat menyampaikan gagasan dan berpartisipasi dalam proses pemecahan masalah. Implementasi dimensi ini memberikan dampak positif terhadap munculnya berbagai inovasi dalam pengembangan ekonomi desa serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimiliki.

Sementara itu, pada dimensi *Individualized Consideration* (perhatian individual), Kepala Desa Pungpungan menunjukkan kepedulian yang tinggi

terhadap kebutuhan dan kondisi masyarakat dengan melakukan pendekatan secara langsung, mendengarkan aspirasi warga, serta memberikan pendampingan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing individu maupun kelompok masyarakat. Pendekatan yang bersifat personal tersebut menciptakan hubungan yang harmonis antara pemerintah desa dan masyarakat, sekaligus meningkatkan motivasi masyarakat untuk mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi secara aktif dalam berbagai program pembangunan desa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional oleh Kepala Desa Pungpungan telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut ditunjukkan oleh meningkatnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan, tumbuhnya kepercayaan terhadap pemerintah desa, berkembangnya aktivitas ekonomi produktif melalui UMKM dan BUMDes, serta terjalinnya sinergi yang semakin kuat antara pemerintah desa dan masyarakat. Sinergi tersebut menjadi faktor penting dalam mewujudkan pembangunan desa yang berkelanjutan, mandiri, dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh berkelanjutan.

B. SARAN

1. Untuk Pemerintah Desa Pungpungan: Jaga dan teruskan kepemimpinan transformasional yang sudah berjalan baik, terutama soal transparansi, partisipasi warga, dan pemberdayaan ekonomi. Agar keterlibatan

masyarakat makin besar dan efektif, memanfaatkan teknologi informasi untuk komunikasi dan pelayanan publik.

2. Untuk Kepala Desa: Terus kembangkan program inovatif, khususnya dalam kewirausahaan, pengolahan hasil pertanian, dan pemasaran digital. Pertahankan pendekatan personal supaya kebutuhan warga bisa terbaca dan direspons lebih cepat.
3. Untuk Masyarakat Desa Pungungan: Perkuat partisipasi di semua program pembangunan desa, manfaatkan fasilitas pelatihan dan pemberdayaan yang tersedia, serta jaga kerja sama dengan pemerintah desa demi kesejahteraan bersama.
4. Untuk Peneliti Berikutnya: Perluas penelitian tentang kepemimpinan transformasional kepala desa dengan pendekatan kuantitatif atau mixed methods supaya pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat bisa diukur lebih dalam. Penelitian juga sebaiknya menyasar desa-desa lain agar hasilnya lebih komprehensif dan bisa dibandingkan antardaerah

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, M. (2023). Digital transformational leadership a village head on digital-based village development.. *Journal of Management and Information Leadership*, 2(1), 45–58. <https://doi.org/https://jurnal.poltekapp.ac.id/index.php/JMIL/article/view/1047/pdf>
- Andarista. V. M, & Kriswibowo. A. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa Dalam Inovasi Pembangunan Desa Di Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 8(1), 1–23. <https://files01.core.ac.uk/download/pdf/567884971.pdf>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Avolio, B. J., Walumbwa, F. O., & Weber, T. J. (2009). Leadership: Current theories, research, and future directions. *Annual Review of Psychology*, 60, 421–449.
- Balya. M, Putra. M. R, Purnomohadi. R, & Kurniati. (2024). Transformative Leadership of Village Heads in Enhancing Public Participation (A Case Research in Paloh Gadeng Village, North Aceh). *Journal Research of Social Science, Economic, and Management*, 5(1), 2739–2746. [https://doi.org/file:///C:/Users/Asus/Downloads/athomas,+JRSSEM+-+Muhammad+Balya+-+Fix+-+2739-2746%20\(1\).pdf](https://doi.org/file:///C:/Users/Asus/Downloads/athomas,+JRSSEM+-+Muhammad+Balya+-+Fix+-+2739-2746%20(1).pdf)
- Bass, B. M. (1998). *Transformational leadership: Industrial, military, and educational impact*. Lawrence Erlbaum Associates.

- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving organizational effectiveness through transformational leadership*. Sage Publications.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational leadership (2nd ed.)*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Bennis, W. G. (1989). *On becoming a leader*. Addison-Wesley.
- Blake, R. R., & Mouton, J. S. (1964). *The managerial grid*. Gulf Publishing.
- BPS BOJONEGORO. (2024). *Kabupaten Bojonegoro Dalam Angka 2024*.
<https://bojonegorokab.bps.go.id>
- BPS RI. (2025). *Persentase Penduduk Miskin September 2024 Turun Menjadi 8,57 Persen..* https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/01/15/2401/persentase-penduduk-miskin-september-2024-turun-menjadi-8-57-persen-.html?utm_source
- Burns, J. M. (1978). *Leadership*. Harper & Row.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.)*. Sage Publications.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). *The SAGE handbook of qualitative research (4th ed.)*. Sage Publications.
- Fiedler, F. E. (1967). *A theory of leadership effectiveness*. McGraw-Hill.
- Hersey, P., & Blanchard, K. H. (1977). *Management of organizational behavior: Utilizing human resources (3rd ed.)*. Prentice Hall.
- Kementerian Desa, P. D. T. dan Transmigrasi. (2020). *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2020 tentang inovasi kepemimpinan desa..* <https://www.kemendesa.go.id>

- Kurniawan, A., & Sari, D. (2023). Kepemimpinan transformasional kepala desa saat pandemi COVID-19.. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Pembangunan*, 4(2), 123–135.
<https://doi.org/https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jinu/article/download/6032/5215>
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. Sage Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook (2nd ed.)*. Sage Publications.
- Misbahudin. (2025). Kepemimpinan kepala desa dan transformasi sosial masyarakat desa.. *Jurnal Pembangunan Desa*, 6(1), 45–60.
- Moejiono. (2002). *Kepemimpinan dan organisasi*. Ghalia Indonesia.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Osborne, D., & Gaebler, T. (1992). *Reinventing government: How the entrepreneurial spirit is transforming the public sector*. Addison-Wesley.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research & evaluation methods (4th ed.)*. Sage Publications.
- Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. (2025). *RPJMD Bojonegoro 2025-2029*.
<https://bojonegorokab.go.id>
- Setyaningrum, M. D. (2022). *Gaya kepemimpinan transformasional kepala desa dalam pengembangan desa wisata pada Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik* [Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.].

https://doi.org/https://repository.upnjatim.ac.id/7623/6/18041010084_Bab5.pdf

Siagian, S. P. (2018). *Filsafat manajemen*. Bumi Aksara.

Spradley, J. P. (1980). *Participant observation*. Holt, Rinehart and Winston.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Thoha, M. (2010). *Manajemen pelayanan publik*. Kencana.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (2014).

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38677/uu-no-6-tahun-2014>

Wahjosumidjo. (1987). *Kepemimpinan kepala sekolah*. Penerbit Bina Aksara.

Wahyuningsih. E. (2021). Village development innovations through transformational leadership.. *Jurnal Masyarakat Pembangunan*, 2(2), 89–104.

<https://doi.org/https://jurnal.kemendagri.go.id/index.php/mp/article/view/960/492>

Wartaku.id. (2021). *Berawal dari edukasi, budidaya hidroponik jadi ladang penghasilan jutaan Bojonegoro*. <https://wartaku.id/warta-apik/berawal-dari-konsep-edukasi-budidaya-sayur-hidroponik-jadi-ladang-penghasilan/>

Weber, M. (1947). *The theory of social and economic organization*. Free Press.